

PERUMUSAN MASALAH DAN TUJUAN PENELITIAN

Latar Belakang → Topik masalah

- Menyadari ada permasalahan kehidupan (fenomena sosial) yang dihadapi manusia atau masyarakat.
- 1) Masalah kehidupan yang hangat dibicarakan ---> topik masalah.
- 2) Menyadarkan peneliti untuk berperan memecahkan sejumlah rumusan masalah penelitian terkait topik masalah.

- Menyadari potensi permasalahan di masa datang menurut pandangan teoritis keilmuan
- 1) Potensi permasalahan perlu diantisipasi pemecahannya.
- 2) Perlu penelitian terhadap butir-butir permasalahan yang secara khusus dirumuskan.

Alasan mengapa dipermasalahkan

- **Tipe 1:** Keperluan mendeteksi penyebab terjadinya fenomena yang merugikan atau menguntungkan agar gejala dan akibat lanjutannya dapat diatasi atau dipacu.
- **Tipe 2:** Keperluan memperbaiki kesalahan kebijakan perusahaan (pemerintah) yang tengah berjalan agar kelemahan yang ada dapat diatasi.

- **Tip 3:** Keperluan meramalkan akibat positif dan negatif dari kebijakan baru, langkah ini dapat diarahkan untuk menaikkan yang positif dan menihilkan yang negatif.
- **Tip 4:** Keperluan mengkuantitatifkan strategi kebijakan yang masih konseptual sehingga dapat menjadi operasional.

- **Tipe 5:** Keperluan membuat pendekatan baru atau alternatif guna meningkatkan ketelitian pengukuran yang telah dirumuskan teori lain atau peneliti sebelumnya.

Teknik Pembentukan Topik Permasalahan

- **Freewriting**
- Cara menemukan ide dengan menulis bebas apa saja yang ada dalam benak kita pada kertas dalam waktu tertentu.
- Waktu yang dibatasi membuat kita berpikir keras menulis kalimat atau alinea.
- 3 aturan yang perlu diperhatikan: harus berpikir, tidak ada sensor terhadap apapun dalam benak, tidak ada aturan penulisan → bekerja baik untuk menentukan dan mengembangkan topik.

Teknik Pembentukan Topik Permasalahan

- **Clustering/ Mapping**
- Seperti brainstorming namun menggunakan cara visual untuk membantu pemahaman atau mengungkapkan sesuatu.

Langkah-langkah :

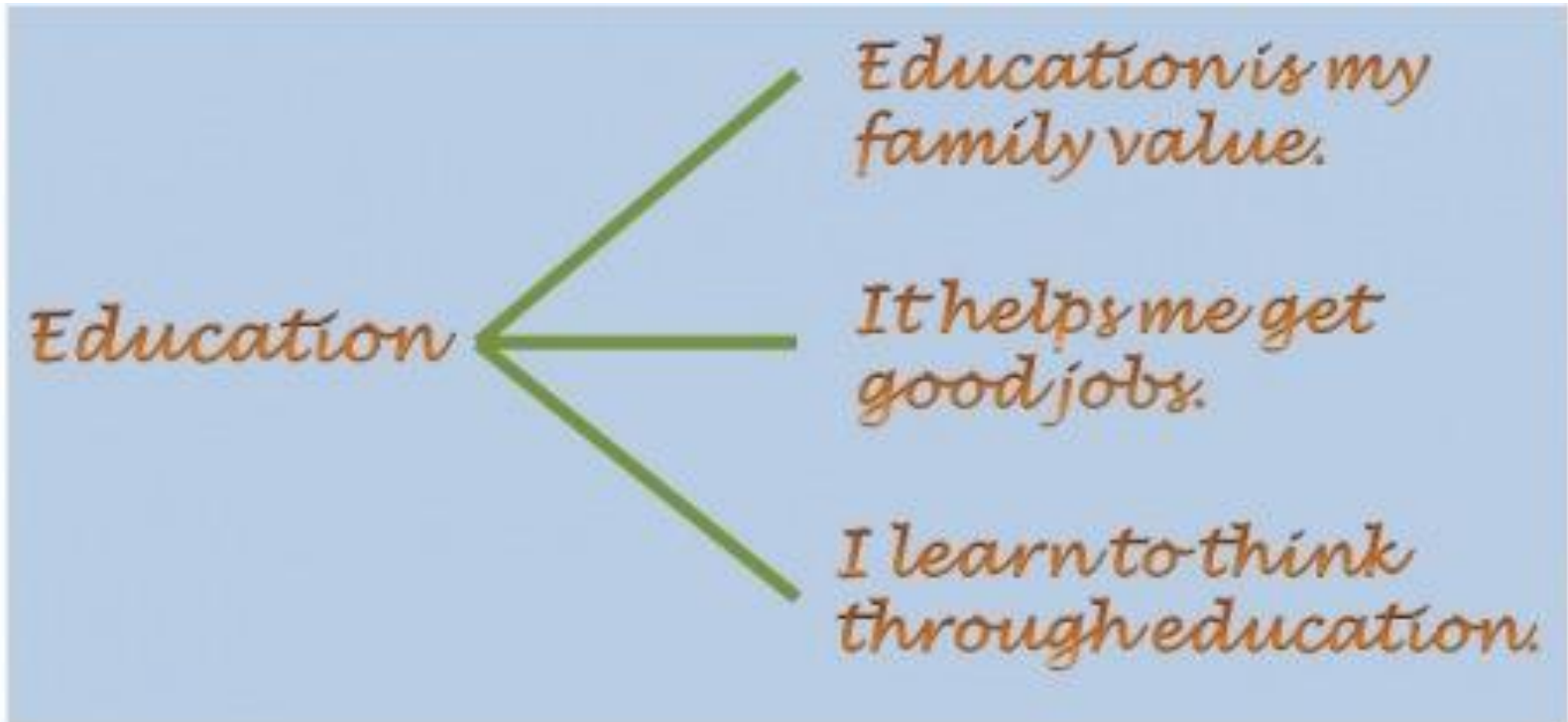
1. Pilih suatu kata yang menjadi titik awal, ide pokok atau topik dari penelitian yang akan disusun.
2. Tentukan kata-kata yang berhubungan dengan kata.
3. tersebut, lalu gambarlah lingkaran dan tulis kata tersebut di dalamnya, yang baru merupakan cabang dari kata ide pokok tadi.
4. Tentukan kata lain dan kelompokkan dengan kata yang sudah atau buatlah menjadi cabang yang baru.

Teknik Pembentukan Topik Permasalahan

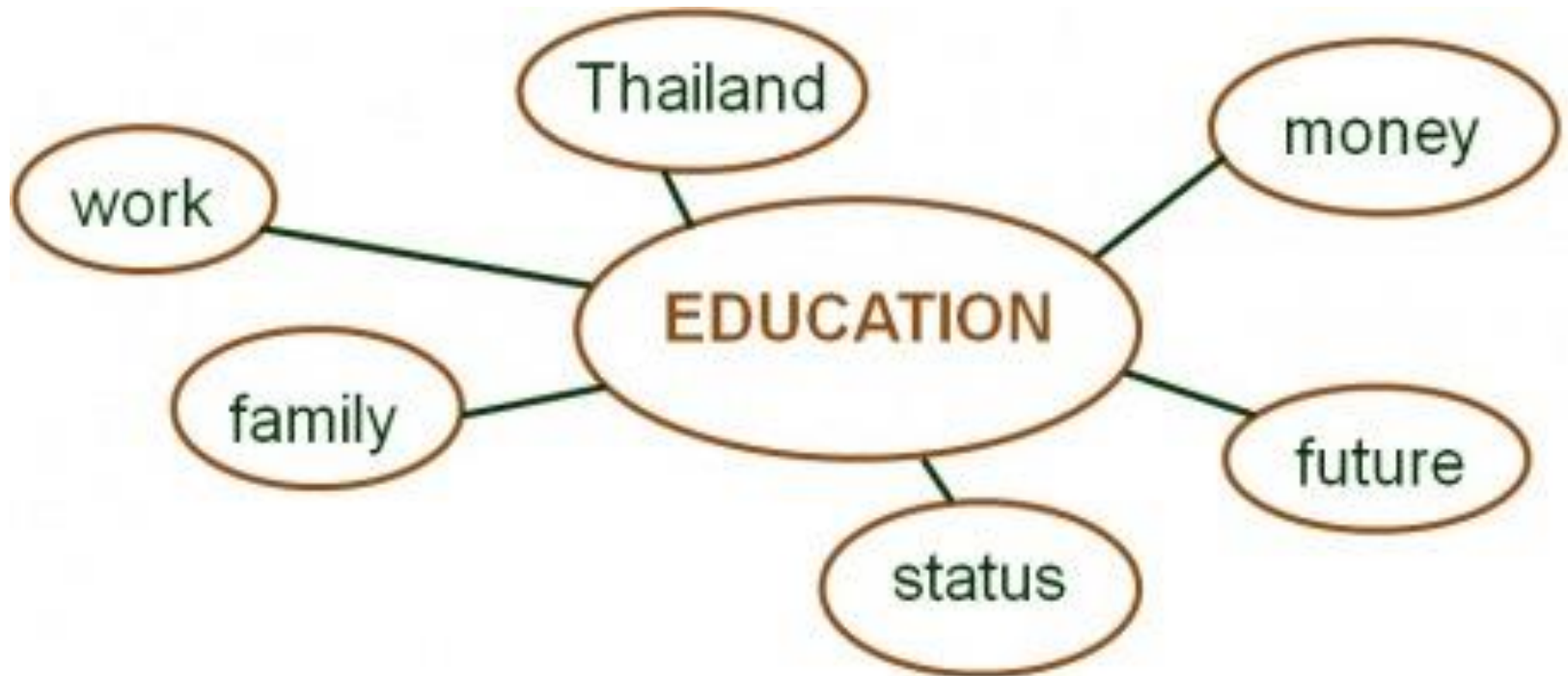
Clustering/ Mapping: keuntungan

- 1) menjelaskan ide pokok dengan menempatkan ditengah halaman kertas
- 2) mudah mengindikasikan ide-ide penting
- 3) hubungan antar ide-ide jelas
- 4) penambahan ide mudah dan dapat langsung ditentukan hubungannya
- 5) dapat melihat informasi dari sisi yang berbeda
- 6) hubungan antar ide menggambarkan kompleksitas ide, kontradiksi atau kecocokan sehingga mudah dievaluasi

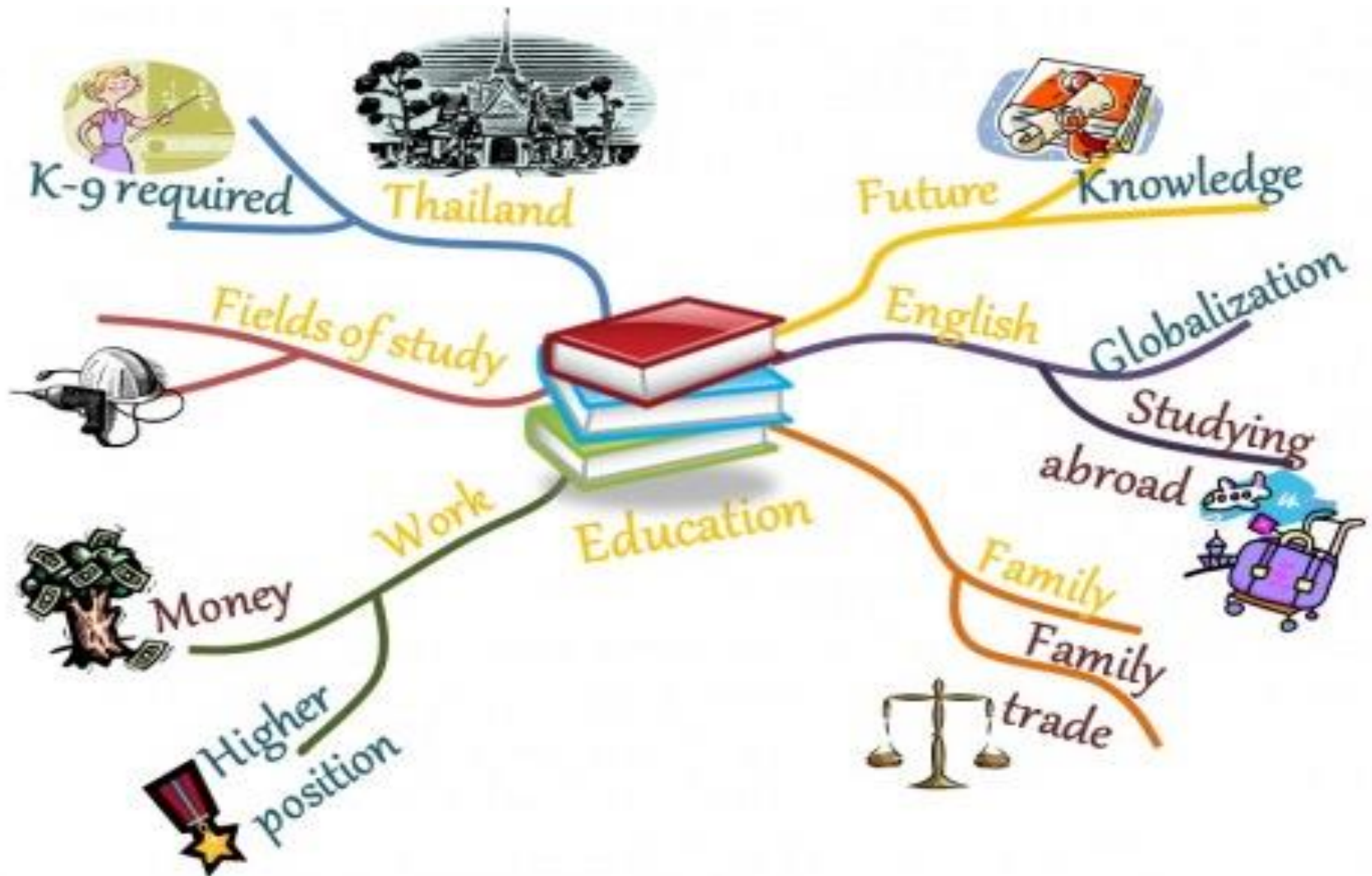
Branching



Clustering



Mind Mapping



Teknik Pembentukan Topik Permasalahan



Membuat Mind Map

How to Construct a Mind Map

Look for Relationships.

To show connections between ideas, use

Branches,
Arrows,
Colors,
Groupings.

Draw Quickly.

Use unlined paper or a chalk/white board so there are no boundaries. This activity is a brainstorming activity, so ideas are expressed quickly.



**PUT MAIN
IDEA IN
CENTER**

Leave Lots of Space.

This makes it easier to add more later.

Use Capitals.

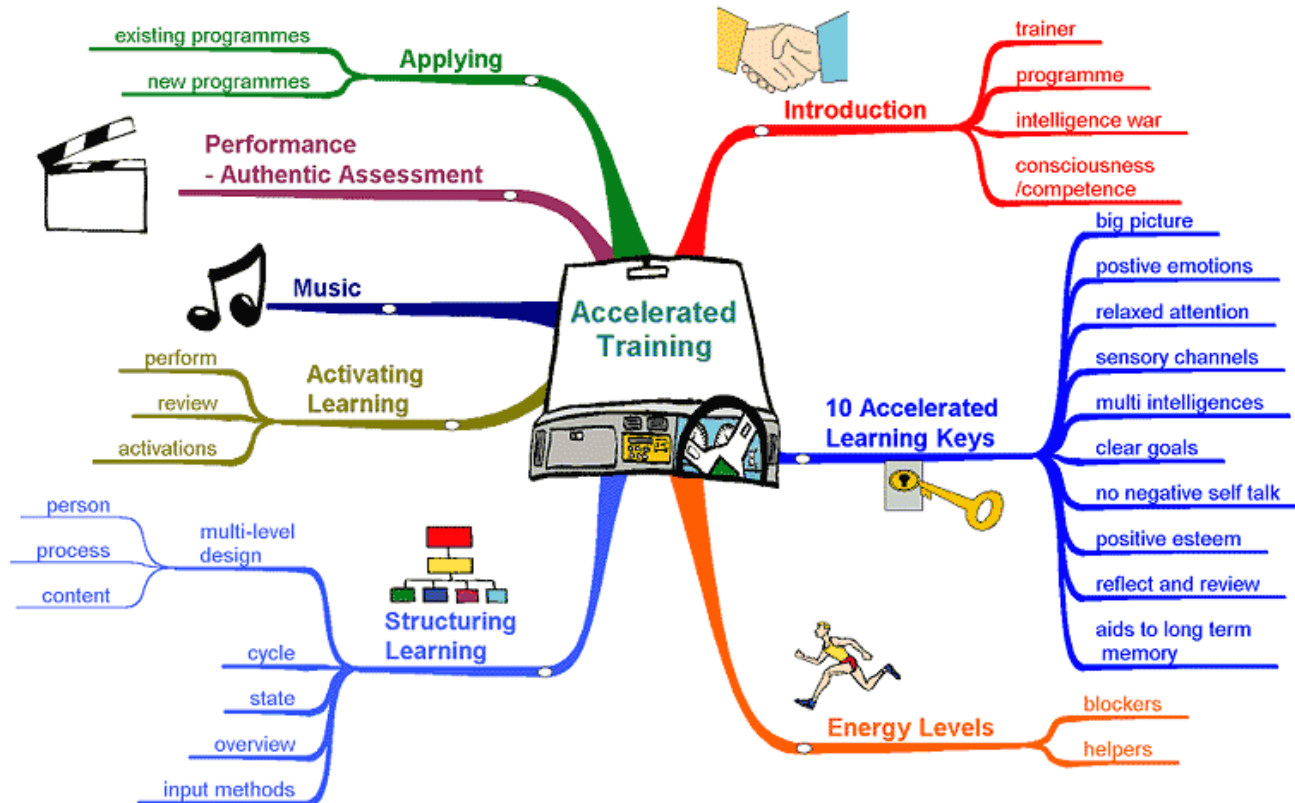
Use of capital letters helps some students concentrate on writing key points.



Pengertian:

Apa itu Mind Map?

- Mind Map adalah cara mencatat yang kreatif, efektif, dan memetakan pikiran-pikiran kita, secara menarik, mudah dan berdaya guna.



Membuat Mind Map:

Apa yang kita perlukan untuk membuat Mind Map?

- Kertas kosong tak bergaris
- Pena dan pensil warna
- Otak
- Imajinasi



Membuat Mind Map:

Tujuh Langkah Membuat Mind Map

1. Mulailah dari tengah kertas kosong.
2. Gunakan gambar (simbol) untuk ide utama.
3. Gunakan berbagai warna.
4. Hubungkan cabang-cabang utama ke gambar pusat. Buatlah ranting-ranting yang berhubungan ke cabang dan seterusnya.
5. Buatlah garis hubung yang melengkung.
6. Gunakan satu kata kunci untuk setiap garis
7. Gunakan gambar.

1 Latihan Membuat Mind Map: *Mulailah dari tengah kertas kosong...*



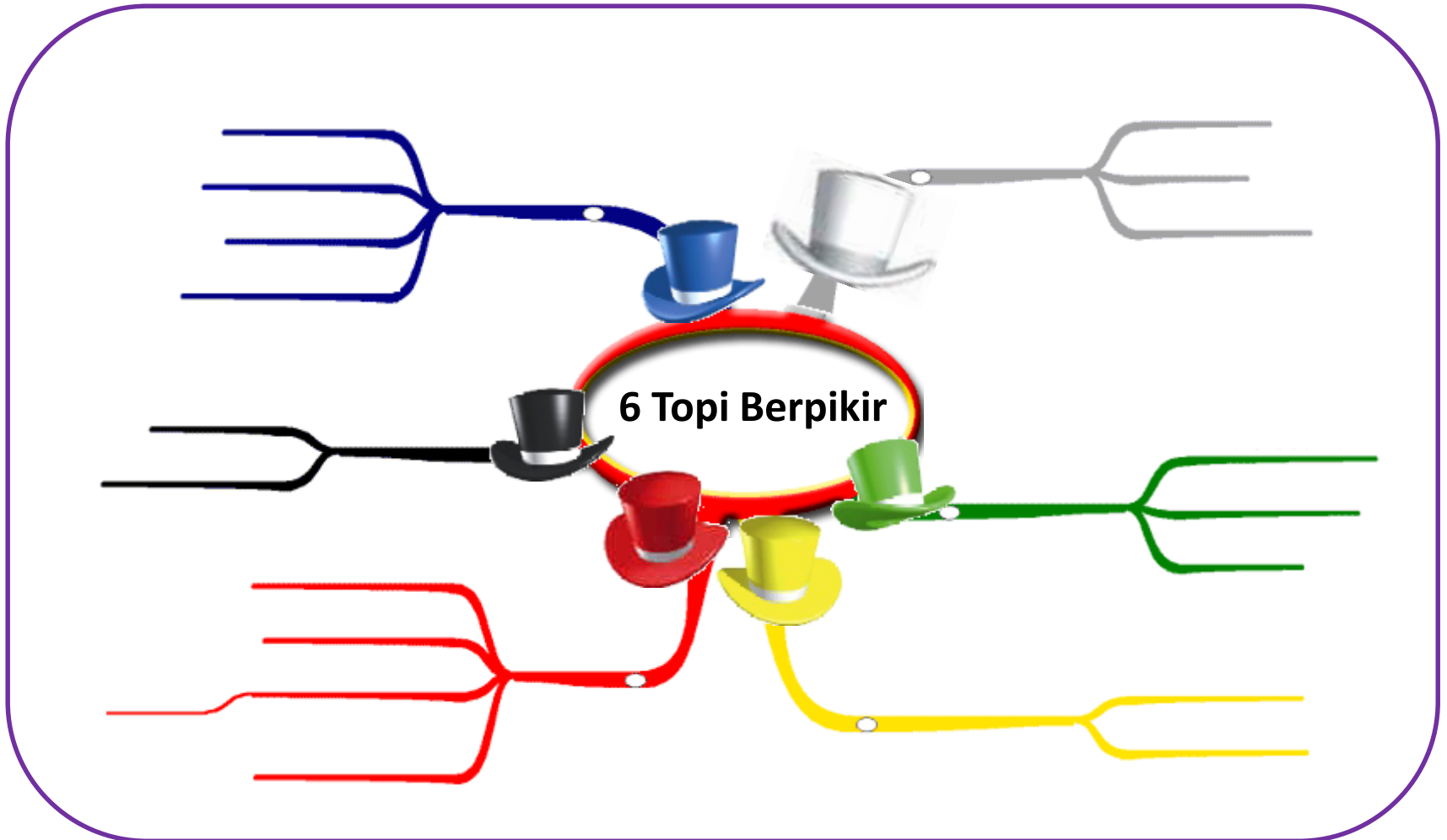
2 Latihan Membuat Mind Map: *Gunakan gambar (simbol) untuk ide utama*



3 Latihan Membuat Mind Map: *Gunakan berbagai warna*



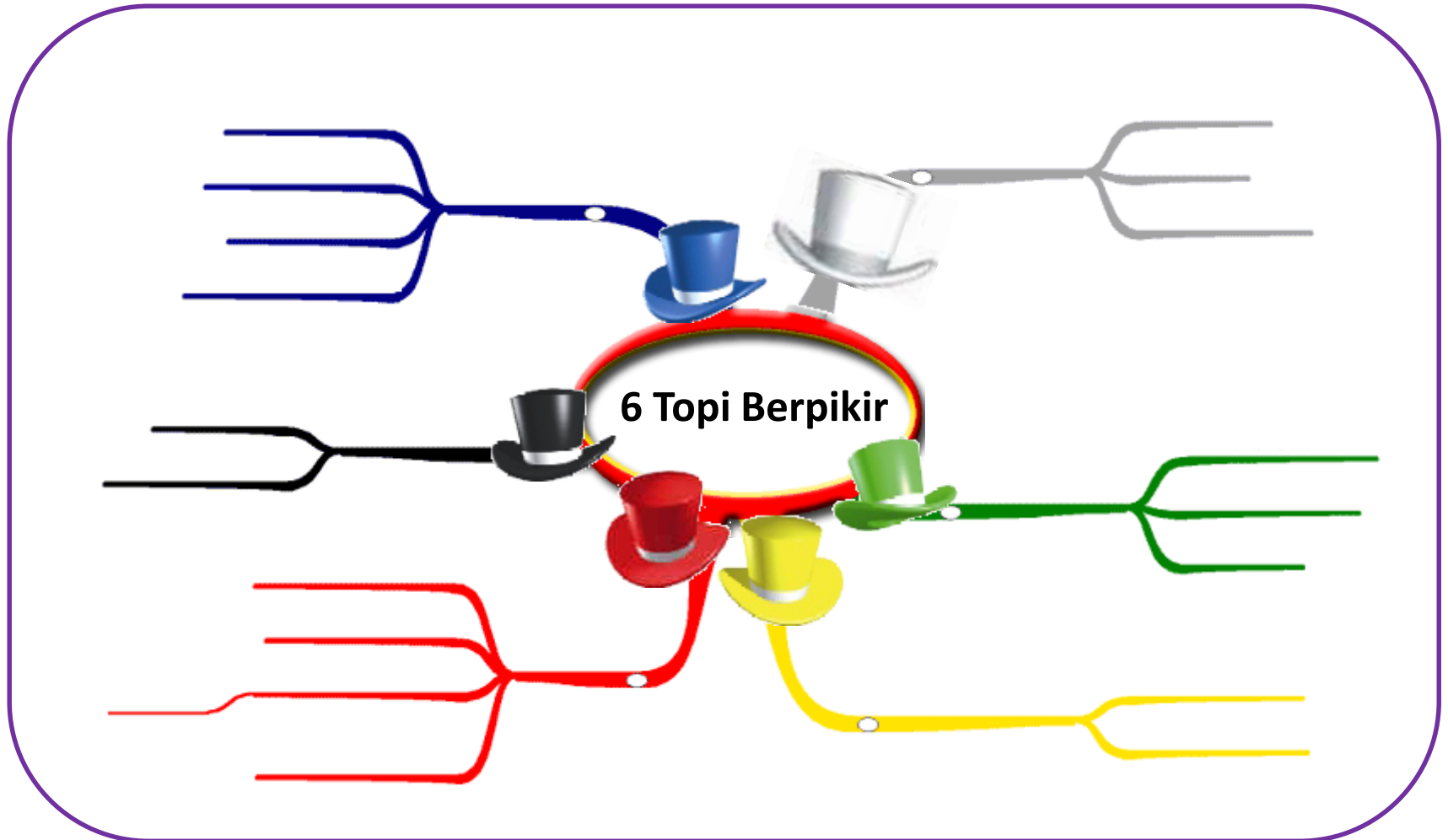
4 Latihan Membuat Mind Map: *Hubungkan cabang-cabang utama ke pusat*



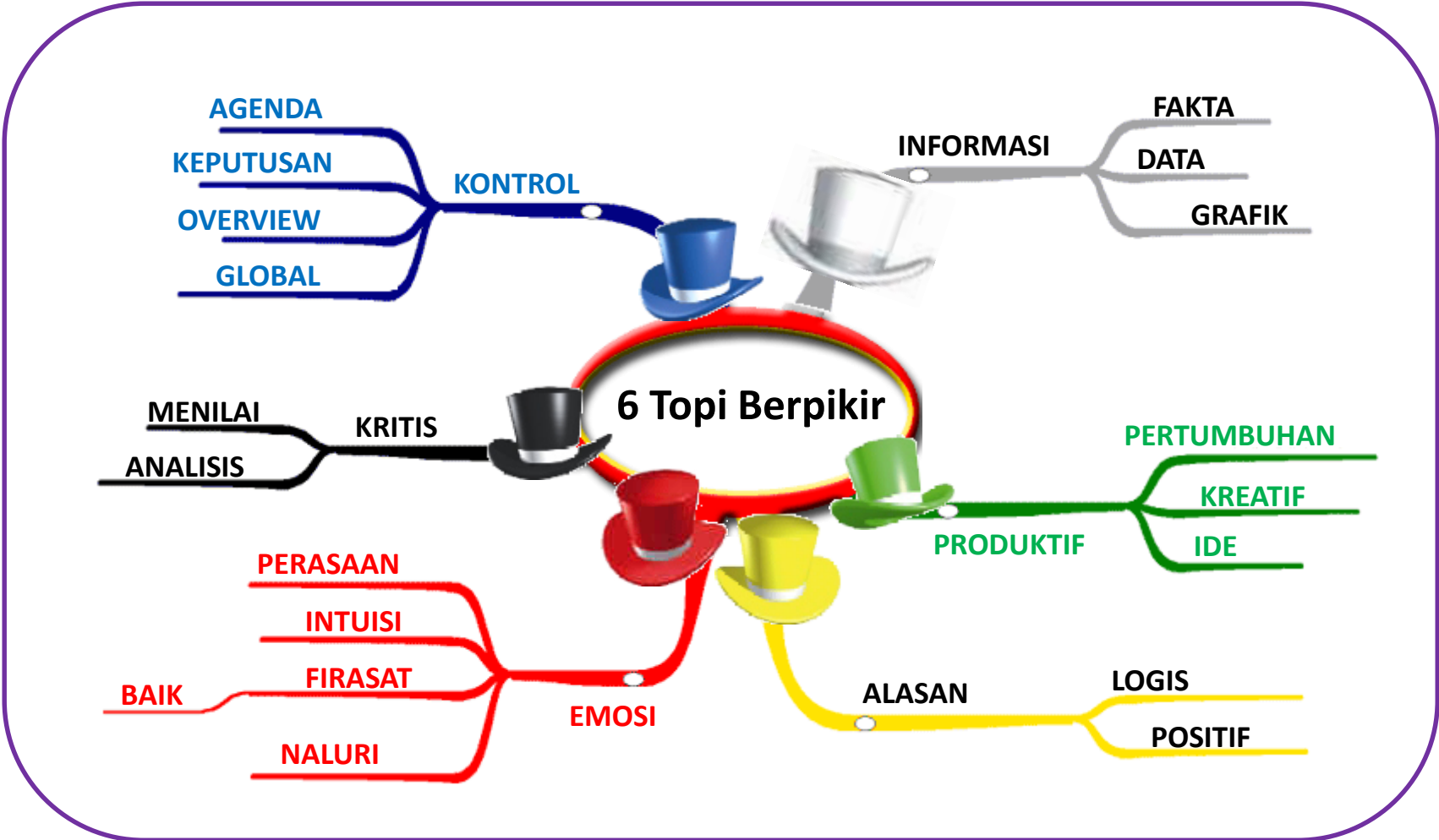
5

Latihan Membuat Mind Map:

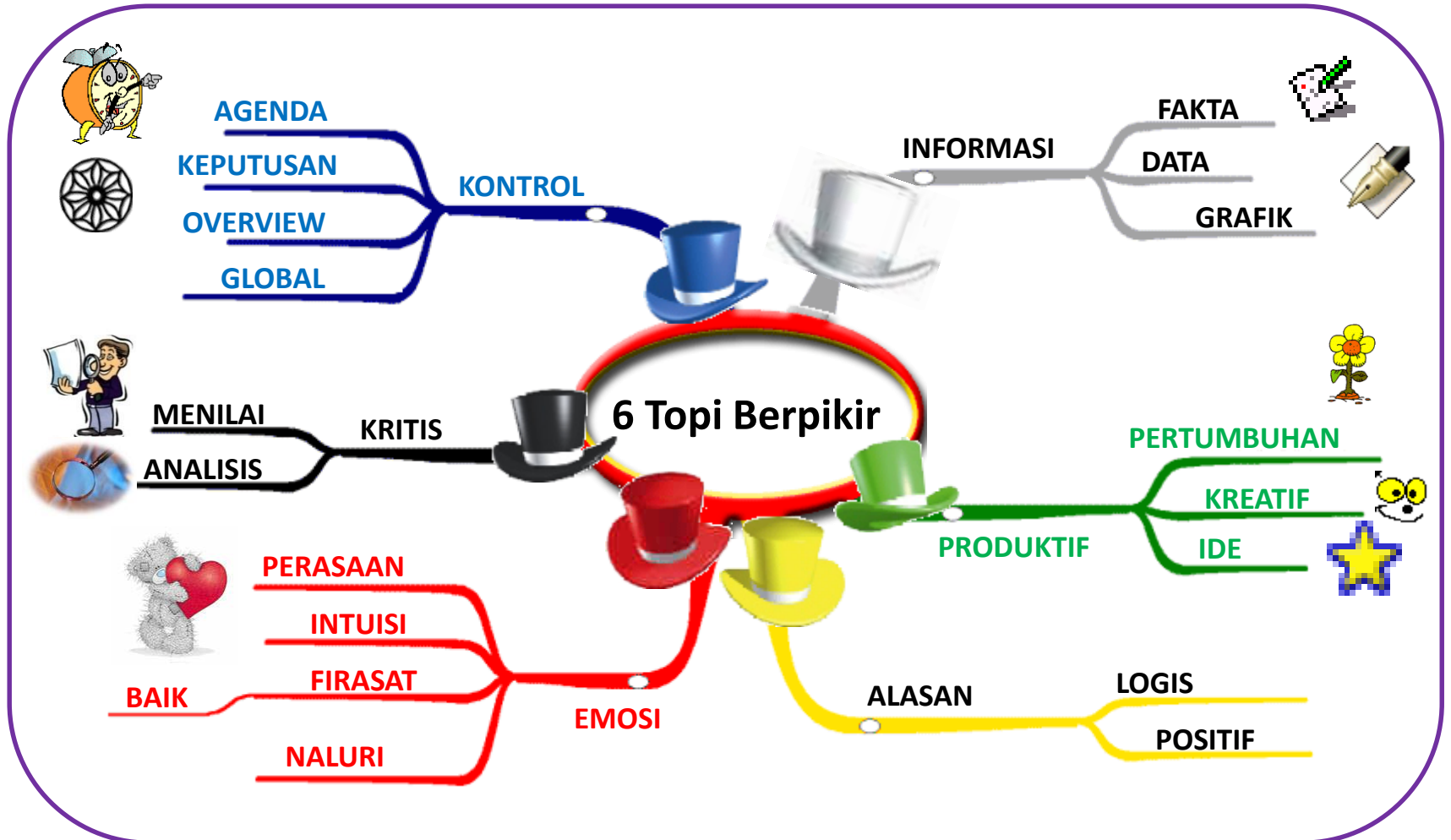
Buatlah garis hubung yang melengkung

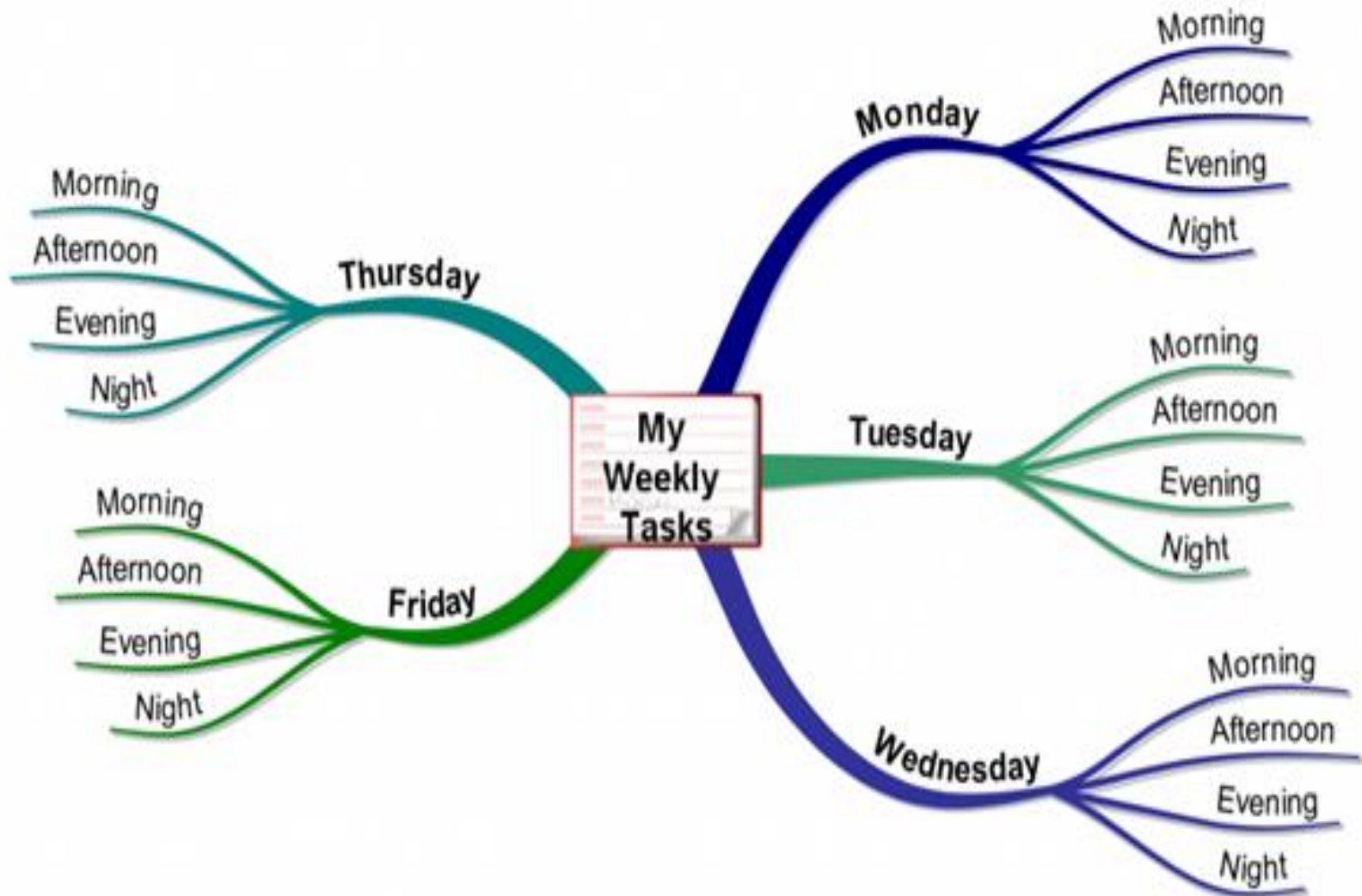


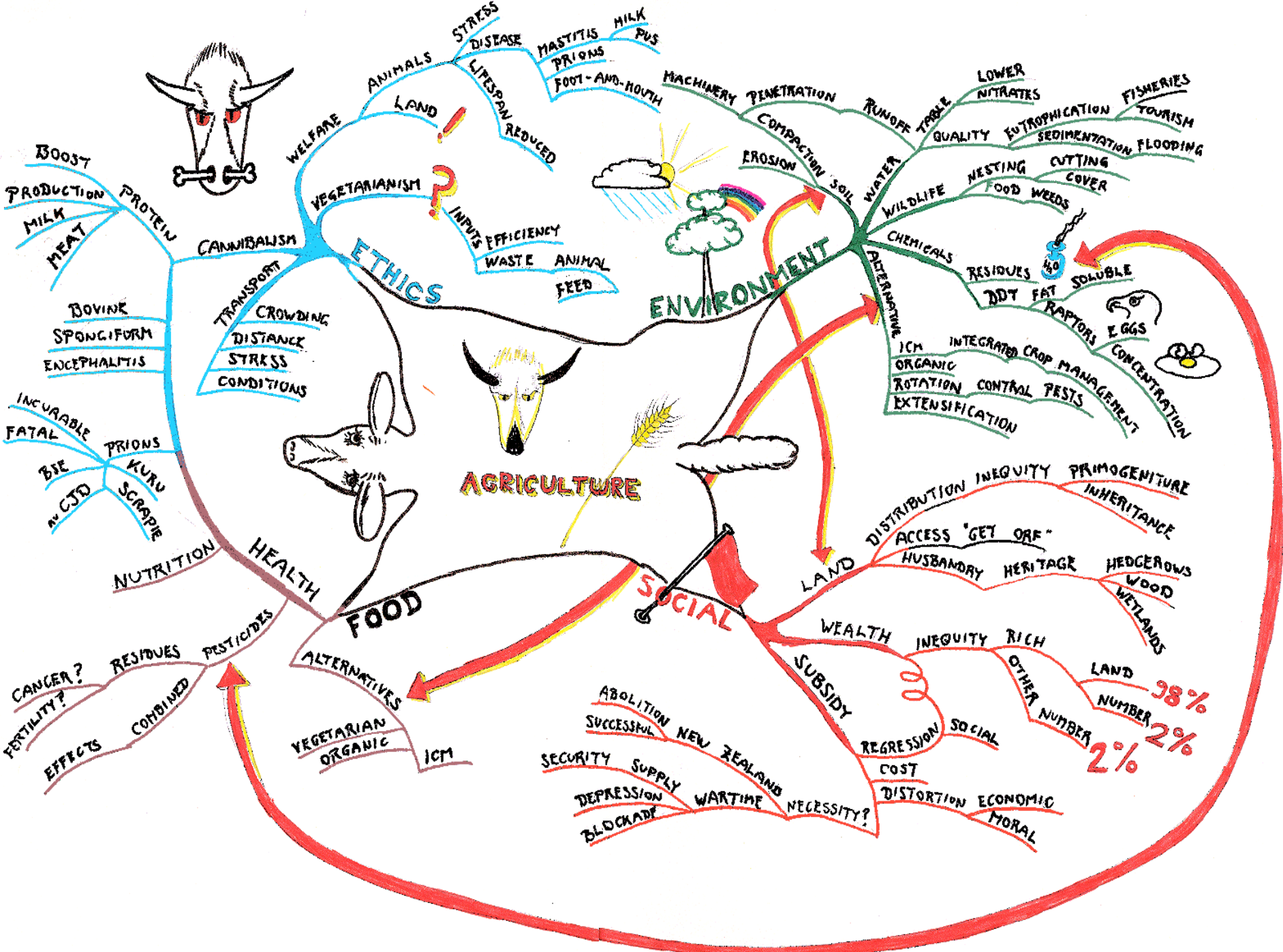
6 Latihan Membuat Mind Map: *Gunakan satu kata kunci untuk setiap garis*

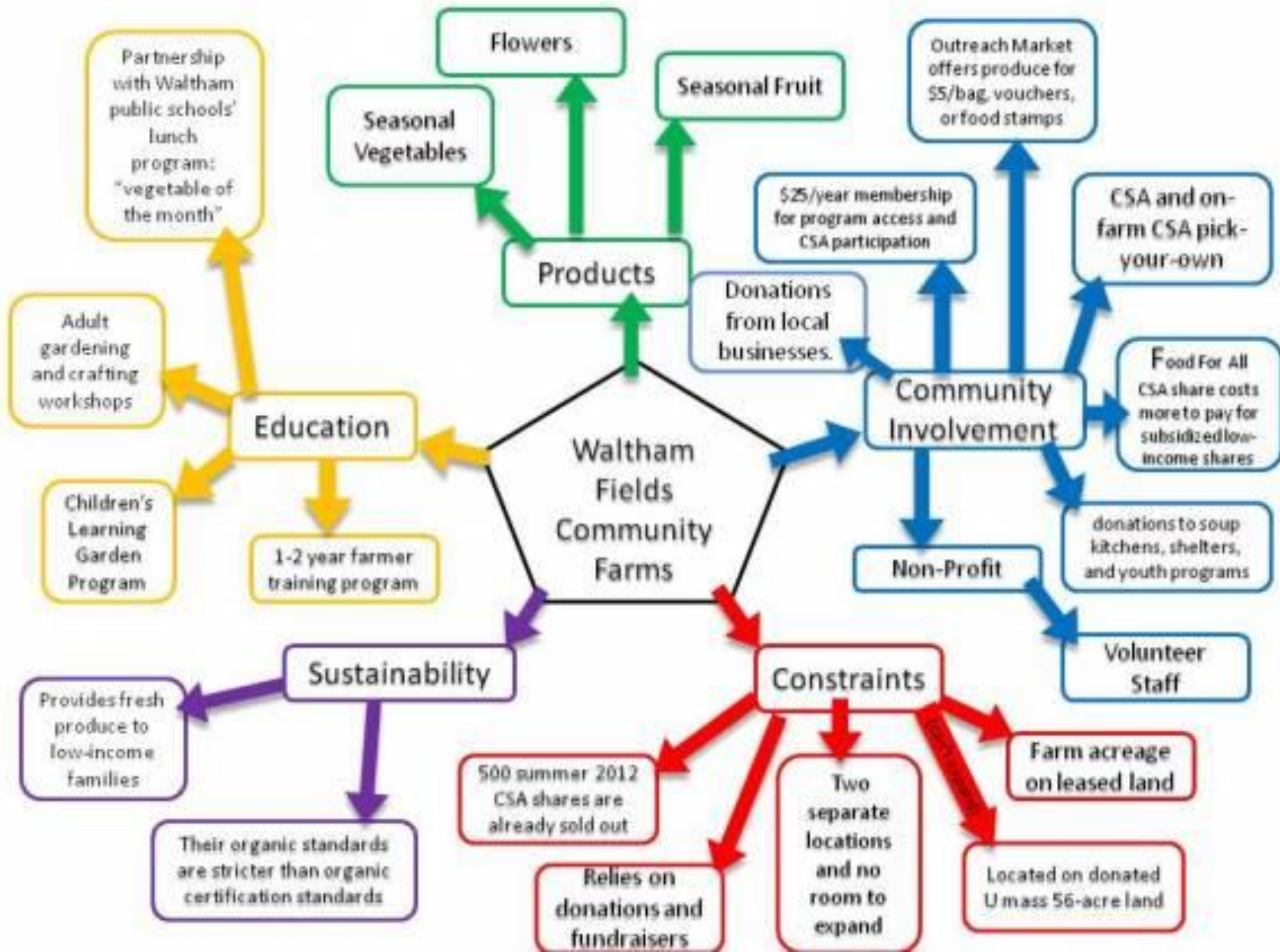


7 Latihan Membuat Mind Map: *Gunakan gambar...*









ENERGY SAVING CLIMATE CHANGE TIPS FOR YOUR SCHOOL

CONSIDER GOING SOLAR FOR WATER HEATING SYSTEMS

PUT TIMERS ON URNS OR USE A KETTLE

WWW.SUSTAINABLESCHOOLS.WA.EDU.AU
AUSSI

SOLAR SCHOOLS PROGRAM (\$12,500 GRANT)
WWW.SEDO.ENERGY.WA.GOV.AU

LOOK FOR A GOOD ENERGY STAR RATING

TURN OFF

TURN OFF AT POWERPOINT PHOTOCOPIERS, COMPUTER PRINTERS OUTSIDE SCHOOL HOURS

NOTE: SCREENSAVERS DO NOT SAVE ENERGY

USE LOCALLY GROWN PRODUCE

WATER HEATING

ORGANISATIONS THAT CAN HELP

OFFICE EQUIPMENT

TURN OFF

TURN OFF

CHOOSE FRIDGE WITH A GOOD ENERGY STAR RATING

CANTEEN

MEATLESS MONDAY!
HAVE ONE DAY A WEEK THAT IS VEGETARIAN DAY

WASTE

LIGHTING

AT RECESS/ LUNCH

USE ENERGY EFFICIENT LIGHTS

TURN OFF LIGHTS

WALK

RIDE A BIKE

TAKE THE BUS TO SCHOOL

TRANSPORT

REDUCE LUNCH TIME RUBBISH

WWW.WASTEWISE.WA.GOV.AU

COMPOST
RECYCLE

TURN OFF LIGHTS

INSULATE BUILDINGS

AIR HEATING CONDITIONING

ONLY USE HEATERS WHEN THE SPACE IS OCCUPIED

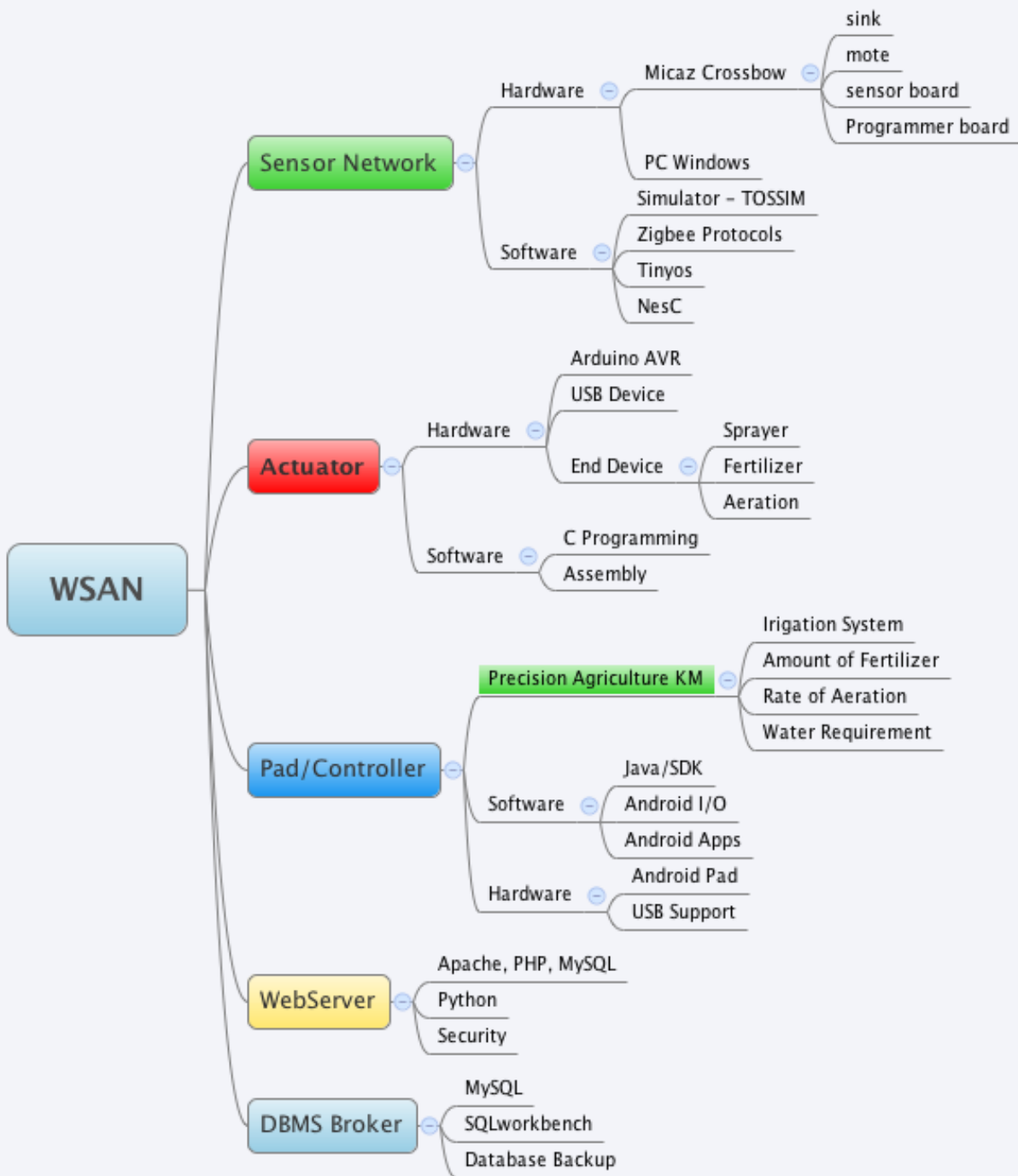
KEEP DOORS AND WINDOWS CLOSED WHEN HEATING OR USING REFRIGERATIVE AIRCONDITIONING

SET THERMOSTAT TO 18°C - 20°C IN WINTER AND 26°C IN SUMMER

I CAN DO THIS

THEN POWER BILL \$110
NOW POWER BILL \$40





Teknik Pembentukan Topik Permasalahan

- **Dramatizing**

Memanfaatkan kata tanya 5W1H pada bagian sebuah drama (peristiwa sosial) dan menjabarkan:

1. Aksi (what): apa yang telah terjadi, apa yang akan terjadi
2. Aktor (who): subyek dan obyek yang terlibat dalam hal-hal yang terjadi. Pelaku tidak selalu individu, dapat juga sistem (komunitas), kelompok, organisasi
3. Waktu dan lokasi (when dan where): situasi atau tempat atau latar belakang kejadian (waktu, tempat, sejarah, asal mula)
4. Motif/alasan (Why): alasan, tujuan dari kejadian
5. Cara/metode (How): langkah yang ditempuh agar kejadian tersebut berlangsung. Termasuk alat dan kebutuhan

Teknik Pembentukan Topik Permasalahan

- **Contoh Dramatizing : masalah peningkatan ketahanan pangan pada daerah krisis / rawan pangan**
 1. Aksi (What): produksi tidak mencukupi, distribusi tidak merata, konsumsi pangan buruk (jumlah dan kualitas)
 2. Aktor (Who): rumahtangga, petani, pedagang, kelompok tani, koperasi, penyuluh, pemerintah daerah, tengkulak, bank
 3. Waktu dan lokasi (When dan Where): sebelum 1998 lahan milik perkebunan, 2000 program KUT, 2005 program mandiri pangan
 4. Motif/alasan (Why): peningkatan daya beli, perbaikan gizi, perbaikan pengolahan lahan, penguatan kelembagaan
 5. Cara/metode (How): mengumpulkan informasi kebutuhan komunitas, menyusun pengetahuan untuk revisi kebijakan

Langkah Merumuskan Masalah

Teknik pengenalan Beda Garis Fenomena Ideal terhadap Garis Fenomena Nyata

- *Contoh:* penguasaan lahan bagi petani akan meningkatkan ketahanan pangan (ideal) → petani menguasai lahan, kerawanan pangan tetap terjadi. Kenapa?

Langkah Merumuskan Masalah

Teknik Pengenalan Efek Benturan Dua Arus Fenomena Berlawanan Arah

- *Contoh:* Pelaksanaan program mandiri pangan melalui kelompok tani baru mengalami macet
→ pelaksanaan program mandiri pangan melalui kelompok tani yang sudah ada di komunitas justru berhasil. Mengapa demikian?

Ciri Pernyataan Rumusan Masalah Penelitian yang baik:

Masalah yang dipilih harus mempunyai nilai penelitian:

- 1) Masalah harus mempunyai keaslian
- 2) Masalah harus menyatakan suatu hubungan
- 3) Masalah harus merupakan hal yang penting
- 4) Masalah harus dapat diuji
- 5) Masalah harus mencerminkan suatu pertanyaan.

Ciri Pernyataan Rumusan Masalah Penelitian yang baik:

Masalah dipilih dengan kualifikasi peneliti

1. Menarik bagi peneliti
2. Masalah harus sesuai dengan kualifikasi peneliti

Ciri Pernyataan Rumusan Masalah Penelitian yang baik:

Masalah yang dipilih dengan bijak, artinya:

1. Data serta metode untuk memecahkan masalah harus tersedia.
2. Biaya untuk memecahkan masalah, secara relatif harus dalam batas-batas kemampuan..
3. Waktu memecahkan masalah harus wajar
4. Biaya dan hasil harus seimbang
5. Administrasi dan sponsor harus kuat.
6. Tidak bertentangan dengan hukum dan adat.

Contoh Topik (pertanyaan penelitian) dan Perumusan Masalah Penelitian

- Pertanyaan praktis: apa yang harus kita lakukan untuk meningkatkan ketahanan pangan?
- Pertanyaan teoritis:
- apakah ada hubungan antara penguasaan lahan petani dengan ketahanan pangan rumah tangga petani?

Perumusan masalah:

- a) seberapa luas tingkat penguasaan lahan petani?
- b) apa saja bentuk hubungan kerja dalam usahatani?
- c) apa saja jenis teknologi yang dimiliki petani?
- d) seberapa banyak tingkat produksi rumahtangga
- e) petani?
- f) apa saja penggunaan hasil produksi rumahtangga petani?
- g) apa saja cara penjualan produksi rumahtangga petani?

Untuk melatih keterampilan mengidentifikasi masalah

- membaca sebanyak-banyaknya literatur yang berhubungan dengan bidang yang akan diteliti dan bersikap kritis terhadap apa yang dibacanya;
- menghadiri kuliah atau ceramah-ceramah profesional;

Untuk melatih keterampilan mengidentifikasi masalah

- mengadakan pengamatan dari dekat situasi atau kejadian-kejadian di sekitar kita;
- memikirkan kemungkinan penelitian dengan topik-topik atau pelajaran yang kita dapati waktu kuliah;
- menghadiri seminar-seminar hasil penelitian.

Untuk melatih keterampilan mengidentifikasi masalah

- mengadakan penelitian-penelitian kecil dan mencatat hasil atau temuan yang diperoleh;
- menyusun penelitian-penelitian dengan penekanan pada isi dan metodologinya;
- mengunjungi berbagai perpustakaan untuk memperoleh topik yang dapat diteliti;

Untuk melatih keterampilan mengidentifikasi masalah

- berlangganan jurnal atau majalah yang berhubungan dengan bidang yang akan diteliti;
- mengumpulkan bahan-bahan yang berhubungan dengan bidang penelitian yang akan diteliti.

Tujuan Penelitian:

Menerangkan suatu fenomena

1. Mengkaji (examine), mendeskripsikan (describe), atau menjelaskan (explain) suatu fenomena unik;
2. Meluaskan generalisasi suatu temuan tertentu;
3. Menguji validitas suatu teori;
4. Menutup kesenjangan antar teori (penjelasan, explanasions) yang ada;
5. Memberikan penjelasan terhadap bukti-bukti yang bertentangan.

Tujuan Penelitian (lanjutan):

Dalam penelitian, peneliti melakukan dua hal:

- 1) menyederhanakan hubungan antar fenomena sosial yang diteliti, dan hanya memandang hubungan tersebut sebagai hubungan antara dua variabel atau lebih.

Tujuan Penelitian (lanjutan):

- 2) Menganggap bahwa hubungan tersebut hanya satu arah.
 - Satu variabel hanya dipengaruhi oleh satu variabel atau lebih.
 - Hubungan satu-arah disebut hubungan tidak simetris (asimetris).
 - Hubungan asimetris paling sederhana adalah hubungan antara dua variabel, yaitu satu variabel terpengaruh (dependent variable) dan satu variabel pengaruh (independent variable).

Manfaat studi ilmiah

- **Bagi mahasiswa:**
 - a) Mendapat pengalaman meneliti yang berharga.
 - b) Mendapat pembinaan diri menuju pribadi berkualitas.
 - c) Mempersembahkan hasil karya yang dapat membanggakan.

Manfaat studi ilmiah

- **Bagi dosen pembimbing:**
 - a) Mendapat penalaran ilmu khususnya pengetahuan terapan.
 - b) Menambah khasanah data dan informasi yang terpercaya.
 - c) Menambah tajam wawasan keilmuan dan prestasi akademik.



*Dream more while you are
awake!*





Life is beautiful – enjoy it while you can !